

**Bidang Ilmu : Akuntansi keuangan dan Perpajakan**

**LAPORAN TAHUNAN  
PENELITIAN HIBAH BERSAING**



**TAHUN KE 1 SATU DARI RENCANA 2 TAHUN  
PENGEMBANGAN DISAIN LAPORAN KEUANGAN DAN  
LAPORAN PAJAK PENGHASILAN USAHA KECIL  
MENENGAH (UKM) DI KOTA MALANG**

**Oleh:**

**DRS. MAXION SUMTAKY, M.Si 0718095801  
SETIA BUDI KURNIAWAN, SE,MM 07190970001**

**UNIVERSITAS MERDEKA MALANG**

**DESEMBER**

**2013**



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201814230, 31 Mei 2018

**Pencipta**

Nama : **Drs. Maxlon Suhtaky, M.Si., Setia Budi Kurnlawan, SE., MM.,**

Alamat : **Jl. Buki Tanggul P2-16, RT/RW, 14/01, Kel. Karang Besuki, Kec. Sukun, Kota Malang, Malang, Jawa Timur, 65146**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : **UNIVERSITAS MERDEKA MALANG**

Alamat : **Jl. Terusan Raya Dieng 62 -64, Kel. Pisangcandi, Kec. Sukun, Malang, Jawa Timur, 65146**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Laporan Penelitian**

Judul Ciptaan : **Pengembangan Desain Laporan Keuangan Dan Laporan Pajak Penghasilan Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kota Malang**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **1 Desember 2013, di Malang**

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.**

Nomor pencatatan : **000109664**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

**LAMPIRAN PENCIPTA**

No	Nama	Alamat
1	Drs. Maxion Sumtaky, M.Si.	Jl. Buki Tanggul P2-16, RT/RW, 14/01, Kel. Karang Besuki, Kec. Sukun, Kota Malang
2	Setia Budi Kurniawan, SE., MM.	Jl. Pulau Galang No. 4, RT/RW, 14/01, Kel. Kasin, Kec. Klojen



**Bidang Ilmu : Akuntansi keuangan dan Perpajakan**

**LAPORAN TAHUNAN  
PENELITIAN HIBAH BERSAING**



**PENGEMBANGAN DISAIN LAPORAN KEUANGAN DAN  
LAPORAN PAJAK PENGHASILAN USAHA KECIL  
MENENGAH (UKM) DI KOTA MALANG**

**Oleh:**

**DRS. MAXION SUMTAKY, M.Si 0718095801**

**SETIA BUDI KURNIAWAN, SE,MM 07190970001**

**UNIVERSITAS MERDEKA MALANG**

**DESEMBER**

**2013**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengembangan Disain Laporan Keuangan Dan Laporan Pajak Penghasilan Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kota Malang

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Drs. Maxion Sumtaky, M.Si

NIDN : 0718095801

Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Program Studi : Akuntansi

Nomor HP : 0341 561448

Alamat surel : [Sumtaky958@yahoo.com](mailto:Sumtaky958@yahoo.com)

Anggota (1)

Nama Lengkap : Setia Budi Kurniawan, SE, MM

NIDN : 07190970001

Perguruan Tinggi : Universitas Merdeka Malang

Institusi Mitra

Nama Institusi Mitra: ---

Alamat : ---

Penanggung Jawab : ---

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun

Biaya Tahun Berjalan : Rp. 35.000.000,-

Biaya Keseluruhan : Rp. 96.664.000,-

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi



DR. H. Moh. Burhan, SE, MM  
NIP. 509 / FE

Malang, 24 Desember 2013  
Ketua Peneliti

Drs. Maxion Sumtaky, M.Si  
NIP. 133 / FE

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian



Prof. Ir. H. Agus Suprpto, MSc. Ph.D  
NIP. 312/FT

## RINGKASAN PENELITIAN

Perubahan paradigma pajak yang menekankan pada *Self Assesment System* membuat para wajib pajak Usaha Kecil Menengah (UKM) harus lebih aktif untuk menghitung, memperhitungkan, melaporkan dan membayar sendiri pajak terhutangnya. Paradigma ini menuntut WP UKM harus mampu membuat laporan keuangannya sendiri dan mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku saat ini. Tuntutan dari paradigma ini sangat berat bagi wajib pajak yang tidak mengikuti setiap saat perubahan peraturan perundang-undangan pajak. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan rekayasa sistem akuntansi yang berbasis pada akuntansi perpajakan bagi UKM. Metode Pengembangan sistem akuntansi dan prosedurnya berbasis akuntansi perpajakan ini diharapkan mampu membantu wajib pajak usaha Mikro, Kecil, Menengah (UKM) di kota Malang mempermudah dan mempercepat membuat pelaporan keuangan dan pelaporan pajak penghasilan tanpa perlu takut salah dalam menimplementasikan Undang-Undang pajak penghasilan terbaru. Penelitian ini adalah jenis penelitian eksplorasi untuk penyusunan desain manual sistem akuntansi perpajakan dan pembuatan software akuntansi perpajakan yang nantinya mampu diimplementasikan oleh Wajib Pajak UMK dalam pembuatan Laporan Keuangan Pajak Bulanan / Tahunan.

Penelitian ini terdiri dari dua (2) tahap penelitian. Pada tahap pertama (I) dilakukan untuk menyusun desain akuntansi perpajakan bagi UMK dan buku manual akuntansi perpajakan bagi UMK. Sedangkan pada tahap kedua, tahun kedua adalah membuat software pendukung akuntansi perpajakan dan pelatihan untuk implementasi hasil penelitian yang telah dilakukan. Luaran penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah merumuskan model system akuntansi perpajakan bagi UMK dan buku akuntansi perpajakan bagi UMK serta soft program bagi kemudahan implementasinya.

**Kata Kunci : UKM, PP 46/2013,laporan keuangan UKM**

## Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT penulis panjatkan atas dapat diselesaikannya penelitian berjudul Pengembangan Disain Laporan Keuangan dan Laporan Pajak Penghasilan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kota Malang. Hasil penelitian ini akan dirupakan buku yang dirancang untuk memberi kemudahan bagi UKM untuk memahami kewajiban perpajakannya dan membuat laporan keuangan serta melaporkan kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan pajak yang berlaku. Namun demikian, buku ini tidak menutup kemungkinan digunakan pula oleh para mahasiswa atau umum yang berminat untuk mendalami masalah perpajakan bagi UKM di Indonesia.

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian dan buku ini bisa digunakan oleh berbagai pihak, maka penyampaian materi dalam buku inipun disusun secara sederhana. Dalam menyusun buku ini, penulis beranggapan bahwa para pembaca belum pernah memahami peraturan pemerintah tentang pajak bagi UKM.

Tujuan ditulisnya buku ini untuk: (1) menjelaskan kepada para pembaca tentang pentingnya pembukuan bagi UKM, (2) memberikan pemahaman tentang siklus akuntansi dalam kaitannya untuk menyusun laporan keuangan perusahaan, (3) memberikan penjelasan tentang perpajakan berkaitan dengan UKM (4) menjelaskan tentang pelaporan perpajakan dan cara pembayarannya sesuai dengan peraturan perpajakan, (5) memberikan pengetahuan dasar yang kuat bagi para pembaca yang akan mempelajari perpajakan di bidang bisnis dan keuangan..

Peneliti menyadari bahwa buku ini masih memiliki banyak kekurangan dan

kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat berterimakasih apabila pembaca bersedia memberikan kritik dan saran, sehingga dapat digunakan untuk penyempurnaan pada penelitian berikutnya.

Peneliti



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB 1 : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi dan Pajak

2.2 Pentingnya Pembukuan Untuk Perpajakan

2.3 Sanksi Tidak Diselenggarakannya Pembukuan

2.4 Hubungan Akuntansi Pajak Dengan Akuntansi Komersial

2.5 Konsep Dasar Dan Tujuan Akuntansi

2.6 UKM di Indonesia

2.7 Kajian Pustaka Yang Sudah Dilaksanakan (Road Map Penelitian)

BAB 3 : TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.3 Kontribusi hasil penelitian

3.2 Urgensi (Keutamaan) Penelitian

3.1 Tujuan Khusus

BAB 4 : METODE PENELITIAN

4.1. Desain dan luaran penelitian

4.2. Metode Penelitian

BAB 5 : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Kondisi Wilayah Di Kota Malang

5.2 Kondisi Umum UKM

5.3 Pengembangan Desain Akuntansi untuk Usaha Kecil Menengah

- 5.4 Prinsip-Prinsip Pembukuan UKM
- 5.5 Tujuan Pembukuan UKM
- 5.6 Penjelasan Siklus Akuntansi Pembukuan Ukm
- 5.7 Usaha Mikro Kecil Menengah dalam Perpajakan
- 5.8 Pemotongan dan Pemungutan PPh oleh Pihak Lain
- 5.9 Batas Waktu Pembayaran dan Pelaporan Pajak UKM
- 5.10 Cara Pembayaran Pajak Penghasilan final UKM
- 5.11 Pelaporan Kewajiban Perpajakan
- 5.12 Pelaporan Pajak UKM
- 5.13 Laporan pajak Wajib Pajak Orang Pribadi (SPT WPOP) UKM
- 5.14 Laporan pajak Wajib Pajak Badan (SPT WP Badan) UKM
- 5.15 Surat Setoran Pajak (SSP) dan Pembayaran Pajak (PP)
- 5.16 Konsep Perhitungan dalam bentuk lain UKM jika tidak memenuhi kriteria PP no 46/2013 2013

#### **BAB 6 : RENCANA TAHAPAN PENELITIAN BERIKUTNYA**

- 6.1 Rencana Lanjutan Penelitian
- 6.2 Diagram arah penelitian berikutnya

#### **BAB 7 : KESIMPULAN DAN SARAN**

- 7.1 Kesimpulan
- 7.2 Saran

#### **LAMPIRAN**

- instrumen
- personalia tenaga peneliti beserta kualifikasinya

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Penyebaran UKM di Lima Kecamatan di kota Malang

Tabel 2. Daftar Pembukuan UKM

Tabel 3. Perhitungan pajak PP 46/2013

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	1. Desain dan luaran penelitian
Gambar	2. Siklus akuntansi
Gambar	3. Siklus akuntansi untuk usaha kecil dan menengah
Gambar	4. Catatan uang masuk
Gambar	5. Catatan uang keluar
Gambar	6. Buku besar neraca saldo
Gambar	7. Buku pendapatan dan biaya
Gambar	8. Buku kas
Gambar	10. Buku penjualan
Gambar	11. Buku aset tetap
Gambar	12. Laporan laba rugi
Gambar	13. Neraca
Gambar	14. SPT WPOP
Gambar	15. SPT badan
Gambar	16. Surat setoran pajak

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Sulitnya menghitung pajak merupakan salah satu yang sering dikeluhkan masyarakat bila berhubungan dengan kantor pajak. Bukan hanya wajib pajak (WP) orang pribadi, wajib pajak badan juga mengalami hal yang sama. Padahal, bagi wajib pajak badan, ada kewajiban membuat laporan keuangan. Selain alat mengetahui perkembangan usaha dan untuk kepentingan stakeholders, laporan keuangan juga sumber data untuk menghitung pajak. Dalam praktik, sangat sering WP bertanya, berapa pajak yang harus dibayar. Terkadang tidak terlalu penting mengetahui bagaimana proses penghitungannya. Asal sesuai dengan jumlah yang diinginkan, baru mau bayar pajak. Bila demikian halnya, tentu akan merusak sistem penghitungan pajak yang sudah terformulasi. Padahal proses penghitungan pajak tersebut yang akan menghasilkan jumlah pajak yang adil. Yakni, tidak memberatkan WP, namun sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Karena formula tersebut sudah melalui kesepakatan pemerintah dan rakyat (melalui DPR) dalam UU Perpajakan.

Umumnya Usaha Mikro kecil (UMK) masih banyak hanya melakukan pencatatan atas transaksi yang dilakukan. Yang dicatat, menyangkut jumlah barang yang masuk (dibeli) dan yang keluar (dijual). Dengan kondisi ini, sulit diketahui dengan pasti besarnya penghasilan neto. Sehingga butuh waktu yang tidak sebentar, belum lagi keakuratannya. UKM merupakan mayoritas pelaku bisnis Indonesia. Hampir di seluruh

lokasi di kota-kota besar, dengan mudah tampak UKM. Bahkan, terkadang hingga ke pingiran kota dan pedesaan.

UKM dipajaki menjadi topik berita pada Harian Surya 12 Maret 2012. Hal ini dilakukan untuk membina UKM dalam membuat laporan keuangan sekaligus membuat laporan pajak. Yang menjadi hambatan adalah menghitung pajak, sering dikeluhkan para UKM sehingga mereka membutuhkan system pembukuan perpajakan yang akomodatif untuk memudahkan membuat laporan keuangan pajak. Sistem pembukuan yang akomodatif menuntun UMK untuk mampu melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan baik. Sistem ini menuntun UKM menentukan dengan tepat penilaian atas pajak terhutang yang menjadi tanggungjawabnya secara transparan dan cermat.